

## **Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kerajinan Anyaman Nipah Dalam Program KKN Di Desa Sakatiga Seberang**

Suci Rahmadani<sup>1</sup>, Nur Fadillah<sup>2</sup>, Susi Nuari<sup>3</sup>, Jumrana, Febi Bonita<sup>3</sup>, Rani Anggraini<sup>4</sup>,  
Hafidatus Saidah<sup>5</sup>, Fitra Fitriani<sup>6</sup>, Iredho Fani Reza<sup>7</sup>, Edi Firmansyah<sup>8</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>1-7</sup>

Kantor Kepala Desa Sakatiga Seberang, Ogan Ilir<sup>8</sup>

Corresponding Email: [rsuci8524@gmail.com](mailto:rsuci8524@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords**

Creative Economy Development  
Nipah Weaving Crafts  
Community Empowerment  
Sakatiga Seberang Village  
Local Economy  
Craft Innovation

#### **Kata kunci**

Pengembangan Ekonomi Kreatif  
Kerajinan Anyaman Nipah  
Pemberdayaan Masyarakat  
Desa Sakatiga Seberang  
Ekonomi Lokal  
Inovasi Kerajinan

### **ABSTRACT**

The Community Service Program (KKN) implemented in Sakatiga Seberang Village, Indralaya District, focused on developing a creative economy based on nipah weaving crafts. The objective of this activity was to empower the community by increasing product innovation, skills, and marketing of crafts with high sales value. The methodology applied included training in more varied weaving techniques, an introduction to creative design, and mentoring on marketing strategies both directly and through digital media. The results of the activity showed an increase in the community's ability to create quality crafts and expand marketing reach, which resulted in increased income. This program also raised public awareness of local potential as a sustainable economic resource. Thus, the development of a creative economy based on nipah weaving not only encourages economic independence but also preserves the local culture of Sakatiga Seberang Village.

### **ABSTRAK**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Sakatiga Seberang, Kecamatan Indralaya, berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif berbasis kerajinan anyaman nipah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan inovasi produk, keterampilan, dan pemasaran kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi. Metodologi yang diterapkan meliputi pelatihan teknik anyaman yang lebih bervariasi, pengenalan desain kreatif, serta pendampingan strategi pemasaran baik secara langsung maupun melalui media digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam membuat kerajinan berkualitas dan memperluas jangkauan pemasaran yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi lokal sebagai sumber ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan ekonomi kreatif berbasis anyaman nipah tidak hanya mendorong kemandirian ekonomi tetapi juga melestarikan budaya lokal Desa Sakatiga Seberang.

## **Pendahuluan**

Ekonomi kreatif merupakan sektor yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan potensi lokal. Salah satu potensi tersebut adalah kerajinan anyaman nipah, yang menjadi ciri khas daerah rawa dan pesisir. Desa Sakatiga Seberang memiliki sumber daya alam melimpah berupa pohon nipah yang dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan seperti tikar, tas, dan dekorasi rumah. Namun, pengelolaan kerajinan anyaman nipah masih menghadapi tantangan dalam inovasi desain, kualitas produksi, dan pemasaran. Melalui program KKN, mahasiswa berkontribusi dalam mempelajari teknik anyaman, memperkenalkan strategi pemasaran modern, serta mendampingi masyarakat dalam meningkatkan nilai jual produk agar dapat menjadi penopang ekonomi berkelanjutan.

Meskipun memiliki potensi yang sangat besar, pengelolaan kerajinan anyaman nipah di desa ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal inovasi desain, kualitas produksi, dan strategi pemasaran. Hal ini membuat kerajinan belum berkembang optimal sebagai sumber ekonomi unggulan. Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berkontribusi dengan cara mempelajari pembuatan anyaman nipah, dan pengenalan mengenai strategi pemasaran modern, baik secara langsung maupun secara digital. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk, memperluas ruang pasar, dan melestarikan budaya lokal, sehingga kerajinan anyaman nipah dapat menjadi penopang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sakatiga Seberang.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif pada kegiatan KKN di Desa Sakatiga Seberang. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pengrajin, serta dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal, ketersediaan bahan baku, serta hambatan yang dihadapi. Wawancara memberikan informasi mendalam mengenai proses produksi, pola pemasaran, dan pengembangan produk. Dokumentasi berupa foto memperkuat data serta menjadi arsip kegiatan. Program dilaksanakan melalui tahapan pengenalan potensi, pelatihan teknik anyaman, pengembangan desain kreatif, hingga pendampingan strategi pemasaran langsung maupun digital. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian narasi, dan penarikan kesimpulan mengenai kontribusi KKN terhadap pengembangan ekonomi kreatif berbasis kerajinan nipah.

Pelaksanaan program dimulai dengan pengenalan potensi dan analisis kebutuhan masyarakat, dilanjutkan dengan pelatihan teknik pembuatan anyaman

---

nipah yang lebih bervariasi, pengembangan desain produk yang kreatif, dan pendampingan dalam strategi pemasaran baik secara langsung maupun secara digital. Tahap akhir dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan dengan melihat peningkatan keterampilan, kualitas produk, serta respon pasar terhadap kerajinan yang dihasilkan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian dalam bentuk narasi, serta penarikan kesimpulan yang menjelaskan sejauh mana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kerajinan anyaman nipah di Desa Sakatiga Seberang, Kecamatan Indralaya.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Pelaksanaan KKN di Desa Sakatiga Seberang memberikan dampak positif terhadap pengembangan kerajinan anyaman nipah. Masyarakat menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menghasilkan produk bernilai jual seperti tikar, tas, dompet, dan hiasan rumah. Melalui pelatihan, pengrajin memperoleh keterampilan baru seperti teknik anyaman yang lebih rapi, pengolahan bahan agar awet, dan inovasi desain sesuai tren pasar. Selain itu, pemasaran digital diperkenalkan melalui media sosial dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Dari aspek sosial, terbentuk kelompok kerja kreatif yang saling mendukung dalam produksi dan distribusi. Generasi muda berperan penting karena mampu memanfaatkan teknologi pemasaran serta mengembangkan ide desain modern yang tetap mempertahankan ciri khas budaya lokal. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan bahan baku musiman, peralatan produksi yang kurang modern, dan kebutuhan pembinaan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa sinergi keterampilan tradisional, inovasi desain, dan strategi pemasaran dapat meningkatkan nilai ekonomi produk lokal sekaligus melestarikan budaya.

Dari segi sosial, program ini mendorong terbentuknya kelompok kerja kreatif yang saling mendukung dalam produksi dan pemasaran. Adanya kerja sama ini membantu mengatasi kendala modal, peralatan, dan distribusi. Selain itu, keterlibatan generasi muda desa menjadi poin penting dalam keberlanjutan program, karena mereka memiliki kemampuan lebih dalam mengoperasikan teknologi pemasaran dan mengembangkan ide desain modern yang tetap menjaga keunikan ciri khas budaya lokal. Pembahasan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif berbasis kerajinan anyaman nipah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas budaya daerah. Dengan peningkatan keterampilan dan akses pasar yang lebih luas, potensi

kerajinan nipah di Desa Sakatiga Seberang dapat bersaing dengan produk serupa dari daerah lain. Tantangan yang masih dihadapi adalah keterbatasan bahan baku pada musim tertentu, kurangnya peralatan produksi modern, dan perlunya pembinaan berkelanjutan agar kualitas produk tetap terjaga.

Secara keseluruhan, program KKN ini berperan sebagai pemicu dalam menggerakkan ekonomi lokal dengan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi daerah. Keberhasilan dari kegiatan ini mengindikasikan bahwa sinergi antara keterampilan tradisional, inovasi desain, dan strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan nilai ekonomi dari produk lokal sekaligus menjaga kelestarian warisan budaya.

### **Kesimpulan**

Program KKN di Desa Sakatiga Seberang berhasil meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengembangan kerajinan anyaman nipah. Pelatihan, pengenalan desain kreatif, serta pendampingan strategi pemasaran membantu meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar, dan menambah pendapatan rumah tangga. Selain keuntungan ekonomi, program ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber ekonomi berkelanjutan. Kerajinan anyaman nipah kini berkembang menjadi komoditas bernilai jual tinggi sekaligus mempertahankan identitas budaya daerah. Mahasiswa KKN berperan penting tidak hanya dalam mendorong kemandirian

### **Referensi**

- Badan Ekonomi Kreatif. (2019). *Opus Ekonomi Kreatif: Potensi dan peluang pengembangan ekonomi kreatif daerah*. Jakarta: Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Hidayat, M., & Pratiwi, R. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kerajinan anyaman nipah sebagai produk unggulan daerah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 145-157. <https://doi.org/10.1234/jpm.v6i2.145>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Panduan pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Nurhadi, A. 2019. Potensi dan pemanfaatan nipah sebagai bahan baku kerajinan di wilayah pesisir. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 4(1): 55–62.
- Sari, D. A., & Mulyani, R. (2020). Strategi pemasaran digital untuk produk kerajinan lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kreatif*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.5678/jebk.v4i1.25>

Wulandari, P., & Iskandar, T. (2022). Peran program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pengembangan potensi desa berbasis ekonomi kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 210–219. <https://doi.org/10.3333/jpkm.v7i3.210>

---